

STUDI EKSPERIMENTAL PENGUJIAN BEBAN

SIKLIK KOLOM LINGKARAN BETON BERTULANG

DENGAN PERKUATAN *PEN-BINDER* DAN FRP

Ricky Candra Wijaya

1221008

Pembimbing: Dr. Anang Kristianto, S.T., M.T.

ABSTRAK

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi). Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki tingkat gempa yang cukup tinggi. Hal ini yang mendasari struktur rumah tinggal di Indonesia harus memiliki standar yang benar dengan menggunakan Standar Nasional Indonesia 2847-2013. Salah satu komponen struktur yang harus diwaspadai agar struktur tidak mudah runtuh adalah kolom. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya studi eksperimental tentang perkuatan kolom dengan *pen-binder* dan FRP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas kolom persegi beton bertulang dengan menggunakan perkuatan *pen-binder* dan FRP. Benda uji dibuat sebanyak 6 kolom dengan ukuran penampang diameter 180mm dan tinggi 1000mm. Dengan rincian 2 kolom standar, 2 kolom dengan *pen-binder*, dan 2 kolom dengan FRP. Selain itu, 9 silinder dibuat untuk menguji kekuatan tekan dari kolom-kolom tersebut dan didapatkan $f'_c = 20,75 \text{ MPa}$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolom dengan perkuatan FRP lebih baik dalam menerima beban siklik dibandingkan dengan kolom dengan perkuatan *pen-binder* dan kolom dengan standar. Kapasitas kolom dengan perkuatan FRP mencapai 1,166% lebih besar dari kolom standar. Kapasitas kolom dengan perkuatan *pen-binder* mencapai 1,118% lebih besar dari kolom standar.

Kata Kunci: kolom, retak, standar, *pen-binder*, FRP, *drift ratio*.

**EXPERIMENTAL STUDY OF CYCLIC LOADS
TESTING CIRCULAR REINFORCED CONCRETE
COLUMN USING PEN-BINDER AND FRP
STRENGTHENING**

Ricky Candra Wijaya

1221008

Supervisor: Dr. Anang Kristianto, S.T., M.T.

ABSTRACT

Earthquake is a vibration or shock that occurs on the surface of the earth due to sudden release of energy from within that caused seismic waves. Earthquake can be caused by the movement of tectonic plates. Indonesia is one of the countries that have a high frequent of earthquake rate. This thing underlying the structure of the house in Indonesia must follow the correct standard by using the Indonesian National Standard 2847-2013. One of the structural components that should be aware of is column so that the structure does not easily collapse. These became the base of doing experimental study about reinforcing columns with pen-binder and FRP.

The purpose of this research is to evaluate the capacity of the circular reinforced concrete column using pen-binder and FRP. The test object contains 6 columns with dimensions of 180mm diameter and 1000mm height. The details are 2 standard columns, 2 columns with pen-binder, and 2 columns with FRP. Moreover, 9 cylinders are made to test the compressive strength of columns and obtained $f'_c = 20,75 \text{ MPa}$.

The results of this research indicating that columns with FRP are the best amongst columns with pen-binder and standard column when accepting cyclic loads. The capacity of column with FRP is 1,166% larger than standard column. The capacity of column with pen-binder is 1,118% larger than standard column.

Keywords: columns, crack, standard, pen-binder, FRP, drift ratio.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR NOTASI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Metode Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	4
2.1 Struktur Beton Bertulang.....	4
2.2 Material Pembentuk Beton	6
2.2.1 Agregat	6
2.2.2 Semen <i>Portland</i>	10
2.2.3 Air.....	11
2.2.4 Baja Tulangan.....	11
2.3 Campuran Beton.....	12
2.4 Daktilitas.....	13
2.5 Kolom Beton Bertulang.....	14
2.6 Penulangan Pada Kolom.....	16
2.6.1 Tulangan Utama	16
2.6.2 Tulangan Pengekang	17
2.7 Kapasitas Kolom	18
2.8 Keruntuhan Kolom	18
2.9 Diagram Interaksi Kolom	19
2.10 Pengujian Kuat Tekan Beton	20
2.11 Perkuatan Kolom Beton Bertulang.....	21
2.11.1 Perkuatan Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	22
2.11.2 Perkuatan Kolom dengan <i>Fiber Reinforced Polymer</i> FRP	23
2.12 Kurva Histeretik	24

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Bagan Alir Penelitian	28
3.2 Dimensi Benda Uji	30
3.3 Pengujian Bahan Material Penyusun Beton Bertulang	31
3.3.1 Agregat Halus	31
3.3.2 Agregat Kasar	32
3.3.3 Semen	33
3.3.4 Baja Tulangan	33
3.3.5 Perencanaan Campuran Beton	34
3.3.6 Perencanaan Benda Uji	34
3.3.6.1 Hasil Kuat Tekan Beton Silinder	34
3.3.6.2 Penentuan Tulangan Utama dan Tulangan Pengekang	35
3.3.7 Kapasitas Kolom Rencana	36
3.4 Pelaksanaan Pembuatan Benda Uji	38
3.4.1 Pembuatan Besi Tulangan	38
3.4.2 Pembuatan Bekisting	38
3.4.3 Pemasangan <i>Strain Gauge</i>	39
3.4.4 Pengecoran Benda Uji	43
3.4.5 Perawatan Benda Uji	46
3.4.6 Pengecatan dan Penggarisan Benda Uji	46
3.4.7 Pemasangan FRP	47
3.5 <i>Set-Up</i> Alat Pengujian	47
3.6 Proses Pengujian Benda Uji	50
3.7 Deformasi Kolom Rencana	51
BAB IV ANALISIS DATA	52
4.1 Pola Retak Kolom	52
4.1.1 Pola Retak Kolom Standar	52
4.1.2 Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	54
4.1.3 Pola Retak Kolom dengan FRP	56
4.2 Hasil Pengujian Kolom	58
4.2.1 Kolom Standar	59
4.2.2 Kolom dengan <i>Pen-Binder</i>	61
4.2.3 Kolom dengan FRP	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Agregat Kasar.....	7
Gambar 2.2 Agregat Halus.....	8
Gambar 2.3 Semen.....	11
Gambar 2.4 Baja Tulangan	12
Gambar 2.5 Hubungan Regangan dan Tegangan.....	13
Gambar 2.6 (a) Kolom Persegi; (b) Kolom Spiral; (c) dan (d)Kolom Komposit	15
Gambar 2.7 Diagram Interaksi Kolom.....	20
Gambar 2.8 Kurva Histeretik Ideal.....	25
Gambar 2.9 Model Kurva Histeretik Ramberg-Osgood	25
Gambar 2.10 Model Kurva Histeretik Clough	26
Gambar 2.11 Model Kurva Histeretik <i>Isotropic Hardening</i>	26
Gambar 2.12 Model Kurva Histeretik <i>Kinematic Hardening</i>	27
Gambar 2.13 Model Kurva Histeretik <i>Combined Hardening</i>	27
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	29
Gambar 3.2 (a) Benda Uji Silinder; (b) Benda Uji Kolom Standar; (c) Benda Uji Kolom dengan Pen-Binder; dan (d) Benda Uji Kolom dengan FRP	30
Gambar 3.3 (a) Pengujian Berat Isi Agregat Halus; (b) Berat Jenis Kering dan Penyerapan Agregat Halus; (c) Pengujian Berat Jenis SSD Agregat Halus	31
Gambar 3.4 (a) Pengujian Berat Isi Agregat Kasar; (b) Berat Jenis Kering, Berat Jenis SSD, dan Penyerapan Agregat Kasar	32
Gambar 3.5 Pengujian Berat Jenis Semen	33
Gambar 3.6 Hasil Uji Kuat Tarik.....	33
Gambar 3.7 Diagram Interaksi Kolom.....	37
Gambar 3.8 Beban dan Momen Lentur Pada Kolom.....	37
Gambar 3.9 Pembuatan Besi Tulangan.....	38
Gambar 3.10 Pembuatan Bekisting.....	38
Gambar 3.11 Perataan Tulangan Ulir	39
Gambar 3.12 Perataan Tulangan Polos	40
Gambar 3.13 Pemasangan <i>Strain Gauge</i> di atas Lem Besi	40
Gambar 3.14 Pemasangan Isolasi Bening di atas <i>Strain Gauge</i>	41
Gambar 3.15 Pemasangan Isolasi Aspal	41
Gambar 3.16 Pemasangan Isolasi Hitam	42
Gambar 3.17 Pengikatan <i>Strain Gauge</i>	42
Gambar 3.18 <i>Strain Gauge</i> Telah Dipasang	42
Gambar 3.19 Pemasukkan Besi Tulangan dan Penyambungan Bekisting	43
Gambar 3.20 Pengujian <i>Slump</i>	44
Gambar 3.21 Pemasukkan Campuran Beton	45
Gambar 3.22 Pembukaan Bekisting.....	45
Gambar 3.23 Perbaikan Struktur Kolom.....	46
Gambar 3.24 Perawatan Benda Uji.....	46
Gambar 3.25 Pemasangan FRP	47

Gambar 3.26 2D <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	48
Gambar 3.27 3D <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	49
Gambar 3.28 <i>Set-Up</i> Alat Pengujian.....	49
Gambar 4.1 Pola Retak Kolom Standar 1: (a) Kolom Standar 1, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	52
Gambar 4.2 Pola Retak Kolom Standar 2: (a) Kolom Standar 2, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	53
Gambar 4.3 Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1: (a) Kolom <i>Pen-</i> <i>binder</i> 1, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	54
Gambar 4.4 Pola Retak Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2: (a) Kolom <i>Pen-</i> <i>binder</i> 2, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	55
Gambar 4.5 Pola Retak Kolom dengan FRP 1: (a) Kolom FRP 1, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	56
Gambar 4.6 Pola Retak Kolom dengan FRP 2: (a) Kolom FRP 2, (b) Tampak Depan, (c) Tampak Samping Kanan, (d) Tampak Belakang, (e) Tampak Samping Kiri	57
Gambar 4.7 Kurva Histeretik Kolom Standar 1.....	59
Gambar 4.8 Kurva Histeretik Kolom Standar 2.....	60
Gambar 4.10 Kurva Histeretik Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1	61
Gambar 4.11 Kurva Histeretik Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2.....	62
Gambar 4.13 Kurva Histeretik Kolom dengan FRP 1	63
Gambar 4.14 Kurva Histeretik Kolom dengan FRP 2	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Beton Berdasarkan Kuat Tekan.....	4
Tabel 2.2 Jenis-jenis Tulangan.....	12
Tabel 2.3 Angka Konversi Kekuatan Tekan Beton dengan Umur Beton	21
Tabel 3.1 Data Pengujian Agregat Halus	31
Tabel 3.2 Data Pengujian Agregat Kasar	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Silinder	35
Tabel 3.4 <i>Drift Ratio</i> dan Simpangan	50
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Kolom Standar 1	59
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolom Standar 2.....	60
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 1	61
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Kolom dengan <i>Pen-Binder</i> 2	62
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Kolom dengan FRP 1	63
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Kolom dengan FRP 2	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Beban Siklik pada <i>Drift Ratio</i> 3,5%	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Beban Siklik pada <i>Drift Ratio</i> 5,2%	65
Tabel 4.9 Perubahan Hasil Uji Beban Siklik pada <i>Drift Ratio</i> 3,5% dan <i>Drift Ratio</i> 5,2%	65

DAFTAR NOTASI

A	Luas penampang
A_g	Luas kotor penampang kolom
A_{sd}	Luas tulangan baja tulangan yang digunakan
A_{sv}	Luas tulangan pengekang
A_{st}	Luas tulangan total yang digunakan
A_{stmin}	Luas tulangan total minimum yang diperlukan
b	Lebar penampang melintang kolom
B_{ba}	Berat agregat di dalam air
b_c	Dimensi penampang inti kolom
B_j	Berat benda uji kondisi ssd
$B_{j\ semen}$	Berat jenis semen <i>portland</i>
$B_{j\ bulk_{hl}}$	Berat jenis kering agregat halus
$B_{j\ bulk_{ks}}$	Berat jenis kering agregat kasar
B_k	Berat benda uji kondisi kering oven
B_p	Berat piknometer diisi air
B_{pj}	Berat piknometer + benda uji ssd + air
c	Jarak dari serat tekan terluar ke garis netral
C_c	Sumbangan gaya tekan beton
d	Berat isi air pada temperatur ruang yang tetap,
D_a	Bobot isi agregat
e	Perbandingan antara momen nominal penampang dan kuat tekan aksial normal
e_b	Perbandingan antara momen nominal penampang dan kuat tekan aksial nominal pada kondisi regangan seimbang
E	Modulus elastisitas
E_s	Modulus elastis baja
F	Besar gaya tekan
f'_c	Kuat tekan beton karakteristik
f'_{cc}	Kuat tekan beton terkekang
f'_{co}	Kuat tekan beton tidak terkekang
$f'_{co\ rata-rata}$	Kuat tekan beton terkekang aktual rata-rata
f_{si}	Tegangan pada setiap baris tulangan
F_{si}	Sumbangan gaya masing-masing baris tulangan
f_y	Tegangan leleh tulangan
f_I	Tegangan leleh tulangan pengekang
f_{le}	Tegangan lateral ekivalen
h	Tinggi penampang melintang kolom
h_c	Lebar inti beton
k_1	Koefisien yang menyatakan hubungan antara tegangan pengekang dan peningkatan kekuatan
k_2	Koefisien yang menyatakan efisiensi tulangan pengekang
L	Panjang awal
M_n	Kekuatan momen nominal penampang
M_{nb}	Kekuatan momen nominal penampang pada kondisi seimbang

n	Jumlah tulangan
P	Tekanan
P_c	Kuat beban aksial akibat kontribusi beton
P_{st}	Kuat beban aksial akibat kontribusi baja
P_o	Kuat beban aksial nominal akibat beban aksial konsentrik
$P_{o\ rata-rata}$	Kuat beban aksial aktual rata–rata
P_n	Kuat beban aksial maksimum yang telah direduksi
P_{nb}	Kuat beban aksial nominal pada kondisi regangan seimbang
s	Jarak tulangan pengekang sepanjang tinggi kolom
S_x	Jarak spasi antar tulangan sengkang
s_1	Jarak pusat antar tulangan utama
t	Tinggi benda uji
V	Volume cawan silinder
V_1	Volume awal semen <i>Portland</i>
V_2	Volume akhir semen <i>Portland</i>
W	Berat benda uji semen <i>Portland</i>
W_a	Berat agregat
Z	Suatu nilai sembarang untuk membuat diagram interaksi
ϕ	Koefisien reduksi
$\phi P_{n(max)}$	Kuat tekan rencana maksimum yang telah direduksi
β_1	Rasio tinggi tekan ekivalen,a ke jarak garis netral, c.
\mathcal{E}	Regangan
\mathcal{E}_{cu}	Batas regangan beton
\mathcal{E}_{si}	Regangan pada setiap baris tulangan
\mathcal{E}_y	Regangan leleh baja
ρ_s	Rasio tulangan
σ	Tegangan
ΔL	Pertambahan panjang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran L.1 Pengujian Bahan Material	70
Lampiran L.2 Perancangan Campuran Beton	76
Lampiran L.3 Proses Pengerjaan Benda Uji	82
Lampiran L.4 Hasil Uji Kolom	94

